

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan Islam menurut Suyanto (2008: 83) adalah terbentuknya insan kamil yang di dalamnya memiliki wawasan kaffah agar mampu menjalankan tugas-tugas kehambaan, kekhalifahan, dan pewaris nabi. Sedangkan menurut Zakiah Daradjat (1996: 30) tujuan pendidikan Islam meliputi seluruh aspek kemanusiaan berupa sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan, dan pandangan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya manusia yang seutuhnya (insan kamil) dalam kehidupan sehari-hari berupa sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan.

Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 BAB II pasal 3 berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Cilongok adalah mata pelajaran akhlak, dalam hal ini mata

pelajaran akhlak menjadi terfokus untuk masalah-masalah yang berkaitan dengan budi pekerti, sopan santun, adab, dan tingkah laku sebagai seorang muslim dan muslimah. Dalam Al-Qur'an juga telah disebutkan mengenai akhlak terpuji yakni dalam Al-Qur'an Surat Al- Imran : 133-134 :

﴿ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ

لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٣﴾ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَبِيرِ وَالْغَيْظِ وَالْعَافِينَ

عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Artinya : dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa (133), (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan (134).

Mata pelajaran akhlak menjadi penting ketika dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional, yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia. Untuk dapat mengetahui sejauh mana siswa berakhlak mulia maka harus dilakukan penilaian yang mencakup tiga aspek, yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun, kenyataan penilaian yang dilakukan hanya diambil dari kognitif (pengetahuan) melalui tes. Menurut BSNP, penilaian mata pelajaran keagamaan yang dalam hal ini adalah mata pelajaran akhlak tidak hanya sebatas penilaian kognitif, namun juga ditambah

dengan penilaian afektif (sikap), di sisi lain, adanya kecenderungan atau indikasi penerapan kurikulum 2013 secara nasional, yang mana perbedaan antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan kurikulum 2013 salah satunya pada sistem penilaian yang mencakup 3 aspek tersebut.

Pada dasarnya, manusia Indonesia sudah memiliki budi pekerti, sopan santun, adab dan tingkah laku yang baik. Terbukti ketika dalam sebuah desa akan membangun fasilitas umum seperti masjid, maka masyarakat sekitar tak terkecuali remaja akan bergotong royong dan bekerja sama untuk membangun sebuah fasilitas umum tersebut. Gotong royong dan bekerja sama itu termasuk ke dalam tingkah laku prososial. Tingkah laku prososial adalah tingkah laku yang menguntungkan atau mensejahterakan orang/ sekelompok orang.

Remaja merupakan bagian dari kehidupan masyarakat, baik sebagai anggota keluarga, anggota kelompok, maupun anggota lingkungan sekolah. Salah satu perkembangan jiwa keagamaan remaja adalah bahwa remaja akan mengalami pertumbuhan pikiran dan mental yakni sikap kritis terhadap ajaran agama mulai timbul, selain itu mereka pun sudah tertarik pada masalah kebudayaan, sosial, ekonomi, dan norma-norma kehidupan lainnya (Jalaluddin, 2012: 74)

Penulis telah melakukan observasi mengenai akhlak siswa- siswi kelas IX selama tiga bulan (Pada saat Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Muhammadiyah Cilogok selama tiga bulan). Berdasarkan hasil observasi tersebut didapatkan gambaran bahwa siswa yang prestasi mata pelajaran akhlaknya tinggi, kadangkala tingkah lakunya kurang baik, sedangkan siswa

yang prestasi belajar mata pelajaran akhlaknya sedang/rendah justru kadangkala tingkah lakunya baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian “Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akhlak Terhadap Tingkah Laku Prososial Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah Cilongok Tahun Ajaran 2015/2016”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah adakah pengaruh prestasi belajar mata pelajaran akhlak terhadap tingkah laku prososial siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah Cilongok tahun ajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh prestasi belajar mata pelajaran akhlak terhadap tingkah laku prososial siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah Cilongok tahun ajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan pada umumnya dan khususnya dalam bidang ilmu pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi guru di SMP Muhammadiyah Cilongok berkaitan dengan tingkah laku prososial siswa.

b. Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi lembaga pendidikan SMP Muhammadiyah Cilongok dalam kaitannya dengan pengambilan kebijakan-kebijakan sekolah yang dapat berupa bentuk-bentuk evaluasi afektif (sikap).

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru serta mampu menerapkannya pada saat mengajar.

E. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013: 389-390) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka titik tolak untuk merumuskan hipotesis adalah rumusan masalah dan kerangka berfikir”.

Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah: adakah pengaruh prestasi belajar mata pelajaran akhlak terhadap tingkah laku prososial siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah Cilongok tahun ajaran 2015/2016? Adapun hipotesis penelitiannya adalah :

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran akhlak terhadap tingkah laku prososial siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah Cilongok tahun ajaran 2015/2016.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran akhlak terhadap tingkah laku prososial siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah Cilongok tahun ajaran 2015/2016.